

Warga Jelai Hulu dan Dinas PUTR Sepakat Lanjutkan Proyek Jembatan

Description

Ketapang (Sorot10) – Warga Kecamatan Jelai Hulu bersama Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (PUTR) Kabupaten Ketapang akhirnya mencapai kesepakatan terkait kelanjutan proyek pembangunan Jembatan Riam Kota di Desa Periangan. Pertemuan berlangsung di Kantor PUTR, Senin (29/9/2025).

default watermark

Dalam dialog tersebut, disepakati dua opsi penyelesaian. Pertama, pembangunan tetap dilaksanakan pada tahun anggaran 2025, setelah seluruh persyaratan administrasi selesai direview.

Kedua, proyek akan dimulai pada tahun 2026 dengan proses tender direncanakan Januari–Februari. Pemerintah juga berencana menambah alokasi Rp5 miliar, sehingga total anggaran menjadi Rp20 miliar untuk menyelesaikan jembatan hingga tuntas.

Kepala Dinas PUTR Ketapang, Dennery, memastikan anggaran Rp15 miliar yang telah ditetapkan tahun ini tidak akan bergeser. Namun, jika ada pergeseran anggaran, warga Jelai Hulu menegaskan siap menempuh jalur hukum adat untuk mengawal komitmen tersebut.

“Intinya, Jembatan Periangan itu harus dibangun. Harapan kami, di tahun 2026 jembatan bisa selesai dan difungsikan,” ujar Dennery usai menerima audiensi warga.

Koordinator aksi sekaligus Kepala Desa Penyarang, Robertus Surya, menilai hasil pertemuan ini memberikan sedikit kelegaan bagi masyarakat.

Menurutnya, warga akan terus mengawal jalannya proses agar sesuai dengan kesepakatan.

“Hari ini kami mendapat jawaban yang lebih jelas. Harapan kami, jembatan segera selesai dan bisa digunakan masyarakat,” katanya. (Yas)

Category

1. Featured
2. NEWS

Date Created
October 6, 2025

Author
admin10

default watermark